

## **Tinjauan Disiplin Kerja Karyawan Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditoko Indomaret Nanjung Kabupaten Bandung**

**Hamdani, Heddy Setiawan**

Administrasi Bisnis

Politeknik LP3I

Email: [hamdani@plb.ac.id](mailto:hamdani@plb.ac.id), [heddysetiawan@plb.ac.id](mailto:heddysetiawan@plb.ac.id)

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui disiplin kerja karyawan pada masa covid-19 di perusahaan PT Indomaret Nanjung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskripsi, yaitu penelitian yang menggambarkan atau memaparkan kondisi apa adanya tanpa memberikan pelakuan atau manipulasi pada objek yang diteliti pada Toko Indomaret Nanjung Setelah membahas masalah tersebut, penulis menyimpulkan bahwa disiplin kerja karyawan pada masa covid-19 di PT Indomaret Nanjung telah terlaksana dengan cukup baik.

**Kata kunci : Disiplin Kerja, Pandemi, Covid-19**

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman dan globalisasi itu mengakibatkan keberadaan ritel modern semakin mewarnai dalam aktivitas sehari-hari masyarakat. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan pola berbelanja dimasyarakat. Perubahan pola berbelanja ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang secara tidak langsung berhubungan tetapi memiliki pengaruh yaitu lingkungan sosial. Bisnis ritel ini tumbuh sangat luar biasa seperti banyak munculnya ritel – ritel yang dikelola perusahaan besar yang kemudian di franchise seperti Alfamart, Indomart, Afamidi, yomart yang sudah tembus sampai kedesa-desa. Berkembangnya bisnis ini dan perdagangan di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan pada periode pasca krisis moneter yang diawali pertengahan tahun 1997.

Ritel modern jenis minimarket waralaba mempunyai kelebihan diantaranya harga yang kompetitif, pelayanan dan kenyamanan dalam berbelanja serta sistem distribusi yang lebih baik. Perkembangan bisnis ritel yang semakin hari semakin tinggi menjadi awal adanya daya saing antara ritel yang ada. Tingginya persaingan dalam bisnis ritel mengharuskan perusahaan untuk meng-update strategi bisnisnya khususnya dalam hal disiplin karyawan kepada pelanggan di era pandemi covid-19 agar dapat bersaing dan tetap eksis.

Kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan, kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang sangat penting karena semakin baik disiplin karyawan suatu perusahaan itu maka semakin tinggi juga presentasi kerja yang dicapainya dan akan menciptakan karyawan yang berkualitas. Tanpa disiplin yang tinggi maka perusahaan akan sulit untuk mendapatkan apa yang perusahaan inginkan. Disiplin kerja disini adalah mengenai disiplin terhadap aturan waktu, peraturan perusahaan, aturan perilaku dalam pekerjaan dan terhadap peraturan lainnya

selama masa pandemi covid-19. Dengan adanya kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan aturan-aturan perusahaan yang diwujudkan dalam disiplin kerja yang tinggi, maka suatu produktivitas kerja juga akan tercapai. Adapun disiplin kerja pada hakekatnya mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan. Kedisiplinan Kerja di PT. Indomaret Nanjung juga bisa menurun dikarenakan timbulnya gejala-gejala yang tidak diharapkan seperti, kurangnya motivasi dari para manager, banyaknya karyawan yang datang terlambat, belum terbiasa menerapkan adanya kebiasaan aturan baru (AKB) selama masa pandemi covid-19, kurangnya kedisiplinan pada saat menggunakan sarana dan prasarana protokol kesehatan, serta kurangnya kedisiplinan ketika ada pelanggan yang sedang bertransaksi dan kurang disiplin terhadap menjaga jarak.

### **KAJIAN PUSTAKA**

Tinjauan Menurut Suharno dan Retnoningsih dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2016:574), "Tinjauan adalah melihat sesuatu yang jauh dari tempat ketinggian". Menurut Gunawan (2015:531) "Melihat sesuatu yang ada ditempat jauh (dari tempat yang tinggi), datang atau pergi melihat-lihat, mengintai, menyelidik, melihat, memeriksa, dan mempertimbangkan kembali mempelajari dengan cermat tinjauan hasil meninjau pandangan pendapat sesudah menyelidiki dan sebagainya".

Kedisiplinan berawal dari kesadaran diri sendiri dengan diwujudkannya pada menaati peraturan yang sudah disepakati oleh perusahaan. Oleh sebab bersumber pada kepribadian seseorang maka pemeliharaan kedisiplinan sendiri harus dilakukan dengan cara pembinaan terhadap pemeliharaan kedisiplinan sendiri harus dilakukan dengan cara pembinaan terhadap individu yang melaksanakannya agar tetap menaati peraturan yang ada. Adapun teori yang sudah dikemukakan mengenai kedisiplinan menurut beberapa para ahli yaitu: Menurut Heidjrachman dan Husnandala mlijan polkansinambela (2018:333) "disiplin adalah setiap perserangan dan kelompok yang menjamin adanya kepatuhan terhadap perintah dan berinisiatif untuk melakukan Tindakan yang diperlukan seandainya tidak ada perintah" Menurut Lijanpolkansinambela (2018:335) "disiplin kerja merupakan alat yang digunakan pemimpin untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia merubah perilaku mengikuti aturan main yang sudah ditetapkan. Terdapatnya tujuan yaitu untuk menentukan arah dalam melangkah agar bisa dalam pelaksanaannya. Selain itu tujuan berguna agar Ketika melaksanakannya jelas pada titik tertentu yang kita sebut dengan target kedisiplinan, Hanry Simamora dalam lijanpolkan sinambela (2018:239) tujuan kedisiplinan yaitu memastikan bahwa perilaku-prilaku pegawai konsisten dengan aturan-aturan yang ditetapkan oleh organisasi. Bejo Siswanto dalam lijanpoltak sinambela (2018:340) menguraikan bahwa tujuan disiplin kerja adalah sebagai berikut: 1. Agar karyawan mentaati segala peraturan dan kebijakan ketenaga kerja baik secara tertulis, serta melaksanakan perintah perusahaan. Mampu melaksanakan dengan sebaik-baiknya serta mampu memberikan pelayanan maksimum kepada pihak tertentu yang berkepentingan dengan perusahaan sesuai dengan bidang pekerjaan yang diberikan kepadanya. 2. Mampu menggunakan dan memelihara sarana dan prasarana barang dan jasa perusahaan dengan sebaik-baiknya. 3. Mampu bertindak dan

berprilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku pada perusahaan. 4. Karyawan mampu menghasilkan produktivitas yang tinggi sesuai dengan harapan perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Kedisiplinan Karyawan menentukan Langkah atau sikap yang harus diambil oleh manajemen sumber daya manusia agar dapat mencapai tujuan perusahaan. dalam penentuan sikap manajemen sumber daya manusia tidak boleh salah karena akan berpengaruh pada produktivitas karyawan. Mangku Negara dalam lijanpolkak sinambela (2018:336) mengungkapkan bahwa bentuk kedisiplinan dibagi menjadi dua bentuk disiplin kerja yaitu disiplin preventif dan disiplin korektif. Menurut Singodimedjo dalam Edy Sutrisno (2016:89) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja adalah : 1. Besar kecilnya pemberian kompensasi. Para karyawan akan mematuhi segala peraturan yang berlaku, bila ia merasa mendapat jaminan balas jasa yang setimpal dengan jerih payahnya yang telah dikorbankan bagi perusahaan. 2. Ada tidaknya keteladanan pimpinan dalam perusahaan. Keteladanan pimpinan sangat penting sekali, karena dalam lingkungan perusahaan, semua karyawan akan selalu memperhatikan bagaimana pimpinan dapat menegakkan disiplin dirinya dan bagaimana ia dapat mengendalikan dirinya dari ucapan, perbuatan, dan sikap yang dapat merugikan aturan disiplin yang telah ditetapkan. 3. Ada tidaknya aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan. Pembinaan disiplin tidak akan dapat terlaksana dalam perusahaan, bila tidak ada aturan tertulis yang pasti untuk dapat dijadikan pegangan bersama. Keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan. Dengan adanya tindakan terhadap pelanggaran disiplin, sesuai dengan sanksi yang ada, maka semua karyawan akan merasa terlindungi, dan dalam hatinya berjanji tidak akan berbuat hal yang serupa. 5. Ada tidaknya pengawasan pemimpin. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan perlu ada pengawasan, yang akan mengarahkan karyawan agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan. 6. Ada tidaknya perhatian kepada para karyawan. Karyawan adalah manusia yang mempunyai perbedaan karakter antara satu dengan yang lain. Seorang karyawan tidak hanya puas dengan penerimaan kompensasi yang tinggi, pekerjaan yang menantang, tetapi juga mereka masih membutuhkan perhatian yang besar dari pimpinannya sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi, yaitu dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, Lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya pada Toko Indomaret Nanjung.

### **Metode Pengumpulan Data**

1. Observasi Teknik pengumpulan data dengan cara penelitian secara langsung terhadap Disiplin kerja karyawan dimasa pandemi covid-19 pada PT. Indomaret Nanjung.

2. Angket Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.
3. Studi pustaka Lokasi dan waktu penelitian dilakukan pada perusahaan yang bergerak di bidang retail makanan dan keperluan yang siap saji

## **PEMBAHASAN**

Toko Indomaret Nanjung, memberikan kedisiplinan kerja karyawan pada saat ini sangat berbeda dengan tahun-tahun yang lalu dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan disiplin kerja karyawan saat ini harus terbiasa dengan adanya aturan kebiasaan baru (AKB) . Sehingga dalam hal ini perusahaan dituntut untuk melakukan perubahan terhadap semua lini di masa covid-19, dikarenakan sebagian karyawan yang masih kurang peduli terhadap pelanggan bahayanya jika karyawan tidak menggunakan atribut dan sarana lainnya yang sudah ditetapkan oleh perusahaan mengenai covid-19 dan kurangnya konsistensi terhadap pelaksanaan dan ada beberapa yang perlu diketahui dalam hal dengan adanya aturan baru (AKB) karyawan lebih meningkatkan disiplin kerja di masa covid-19, diantaranya, disiplin dalam menggunakan masker, sarung tangan, hand sanitizer, mencuci tangan setiap saat dan selalu disiplin dalam pengecekan suhu rekan kerja serta pelanggan yang akan berbelanja, dan selalu membersihkan atau menyemprotkan cairan disinfektan di seluruh sudut area toko.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan disiplin kerja karyawan pada masa Covid-19 di PT. Toko Indomaret Nanjung senantiasa memperhatikan kedisiplinan pada masa pandemic covid-19 yang sesuai dengan SOP diantaranya :

1. Taat terhadap aturan waktu yang meliputi : Peraturan jam masuk, jam istirahat dan jam pulang kerja karyawan.
2. Taat Terhadap Aturan Perusahaan yang meliputi : Peraturan dasar tentang cara berpakaian, dan tingkah laku dalam bekerja.
3. Taat Terhadap Aturan perilaku dalam bekerja yang meliputi : menggunakan fasilitas perusahaan, mempergunakan perlengkapan serta peralatan perusahaan, dan tanggung jawab dalam pekerjaan serta siap menerima sanksi yang akan diberikan
4. Taat Terhadap peraturan lainnya selama pada masa covid-19 yang meliputi : disiplin dalam menggunakan atribut dan sarana proses, menyediakan perlengkapan dan peralatan proses serta membiasakan adanya aturan kebiasaan baru ( AKB )

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ermaneti. 2014. Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Presentasi Kerja Pegawai Pada Satuan Kerja Perkembangan Kawasan Pemukiman Propinsi Sumatera Barat. <https://www.alodokter.com/virus-corona>, diakses pada 20 April 2020  
<https://www.halodoc.com/Kesehatan/coronavirus>, diakses pada 20 april 2020.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2018. Reformasi Pelayanan Publik. Jakarta. PT. Bumi Aksara, Hlm 67
- Sutrisno, Edy. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Bumi Aksara.
- Veithzal Rivai. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Edisi keenam. PT. Raja Grafindo Persada. Depok.